

DIKUTI 175 PESERTA LINTAS ANGKATAN SMPN 4 Kotabaru Yogya Gelar Reuni



KR-Abbar

Panitia penyelenggara syawal dan reuni SMPN 4 Kotabaru Yogyakarta saat audiensi dengan Pemred KR, Jumat (4/4)

YOGYA (KR)- Memanfaatkan momentum bulan syawal yang bertepatan dengan suasana Idul Fitri 1446 H, para alumni SMPN 4 Kotabaru Yogyakarta akan menggelar syawal sekaligus reuni lintas angkatan. Terakhir alumni SMPN 4 Kotabaru Yogyakarta tahun 1975, setelah itu alih fungsi menjadi SMPN 5 Yogyakarta. Acara syawal dan temu alumni lintas angkatan tersebut akan diselenggarakan di Gedung Ajasaka Resto, Jalan Tegalturi No 2 Giwangan, Umbulharjo, Yogyakarta, Rabu (9/4) mendatang.

"Acara syawal dan reuni lintas angkatan tersebut akan diikuti sekitar 175 peserta dari 10 angkatan. Yang paling senior angkatan tahun 1962-1965. Paling muda alumni tahun 1975, mereka sudah bergabung dengan SMPN 5 Yogyakarta. Jadi nantinya alumni yang ikut syawal dan reuni ini ada yang sudah bergabung dengan SMPN 5 Yogyakarta," ujar Endang Suryati, Ketua panitia reuni lintas angkatan saat silaturahmi dengan Pemred KR Dr H Octo Lampito MPd, di ruang rapat Redaksi KR, Jalan Margo Utomo, Yogya, Jumat (4/4). Saat audiensi dengan Pemred KR, Endang Suryati didampingi alumni lainnya dari angkatan berbeda yaitu, Bambang Widjanarko (Wakil Ketua), Widodo (Sekretaris), Sumiyati (Bendahara) dan Trimurti Widayatno (Sie Acara).

Menurut Endang, kegiatan syawal dan reuni lintas angkatan, penting untuk dilaksanakan. Karenanya acara seperti ini diharapkan bisa diadakan satu kali dalam setahun. "Kalau diibaratkan dalam budaya Jawa acara seperti ini bisa dikatakan 'ngumpulke balung pisah' yang berarti untuk menguatkan persaudaraan bagi sesama. Acara temu kangen ini, nantinya bisa dijadikan sebagai bahan pembicaraan antarsesama alumni. Contohnya, kamu sekarang sudah punya anak dan cucu berapa dan bagaimana kesehatanmu sekarang," ujar Endang.

Sementara itu, Trimurti Widayatno menambahkan, inti dalam acara syawal dan reuni lintas angkatan ini, adalah ajang silaturahmi yang perlu dilestarikan agar tidak putus begitu saja. "Acara syawal dan reuni lintas angkatan ke-4 kalinya ini, dapat pula dijadikan ajang saling memaafkan. Untuk itu, acara semacam ini merupakan hal penting dan perlu dilanjutkan setiap tahunnya," tuturnya.

Dijelaskan Trimurti, alumni SMPN 4 Kotabaru Yogyakarta, tidak ada hubungannya dengan SMPN 4 Yogyakarta yang kini berlokasi di Jalan Hayam Wuruk Yogyakarta. "SMPN 4 Kotabaru yang kini gedung sekolahnya sudah menjadi SMPN 5 Yogyakarta," tambah Pak Wid, panggilan akrab Trimurti Widayatno. **(Rar)-f**

KASUSNYA TERUS BERMUNCULAN

Miris, Persoalan Anak Masih Dinomorduakan

YOGYA (KR) - Sudah merdeka hampir 80 tahun, pelbagai kasus serta persoalan yang dihadapi anak terus bermunculan. Mirisnya, sampai saat ini persoalan anak masih saja dinomorduakan. Ada yang terlupa dari bangsa ini untuk memahami, bahwa sepertiga penduduk Indonesia adalah mereka dalam usia anak.

"KPAI juga mengajak berbagai elemen bangsa untuk turut serta memperhatikan persoalan anak. Sebab keterlibatan masyarakat menjadi kekuatan tersendiri agar siapapun peduli terhadap anak bangsa," tandas Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Dr Dyah Puspitarini mengemukakan hal tersebut dalam pertemuan di Yogya, Jumat (4/4).

Dalam menyukseskan program makan bergizi gratis (MBG), Dyah juga mengajak para pemangku amanat melihat pelbagai persoalan yang masih menghinggapi anak hingga kini. Mulai persoalan perkawinan anak, anak putus sekolah, kriminalitas pada

anak atau anak yang berkonflik dengan hukum.

Dalam kondisi Indonesia sedang tidak baik-baik saja seperti sekarang, Dyah menyebut harus diwaspadai akan meningkatnya kasus anak korban konflik orangtua. Bagaimanapun ungkap Komisioner KPAI, ekonomi yang memburuk apalagi hingga terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) mau tidak mau menurutnya akan berdampak pada keluarga dan tidak jarang anak menjadi korban.

Untuk itu Dyah mengajak semua pihak memberikan perhatian lebih pada lingkungan sosial. Karena di masa-masa perekonomian sulit seperti sekarang,

berpotensi meningkatkan kasus kekerasan baik fisik atau psikis pada anak yang dilakukan oleh orang tua. "Termasuk terjadinya filisida, pembunuhan anak oleh orang tua," jelasnya. Selain juga perlu mendapat perhatian ialah potensi terjadinya kekerasan seksual pada anak, eksploitasi anak, tindak pidana perdagangan anak yang dilakukan oleh orang tua serta penelantaran anak.

"Kasus-kasus yang dihadapi ini harus mendapat perhatian semua pihak. Negara dan juga masyarakat. Agar anak sebagai pemilik masa depan ini sejahtera dan benar-benar dapat mengisi dan mewujudkan Indonesia Emas sebagai



KR-Fadmi Sustiwi

Dr Dyah Puspitarini

mana diharapkan," ujarnya. Karenanya, KPAI mengingatkan dan senantiasa mengajak pemerintah melalui lintas kementerian/lembaga agar persoalan ekonomi ini tidak berdampak banyak pada anak, terutama terkait dengan hak dasar anak. Sehingga anak mendapat pengasuhan yang layak, pendidikan dan kesehatan yang baik. **(Fsy)-f**

PROGRAM MUDIK BALIK BARENG HONDA

Masyarakat Bisa Menghemat Biaya

YOGYA (KR) - Program Mudik Balik Bareng Honda (MBBH) mendapat sambutan meriah dari masyarakat. Selain harganya lebih terjangkau, mereka tetap bisa kembali ke kampung halaman sambil membawa kendaraan kesayangan mereka.

Seperti yang dirasakan Sunardi asal Purworejo Jawa Tengah. Ini jadi tahun keduanya berpartisipasi dalam program MBBH. Meskipun ia masih tetap harus menempuh perjalanan sekitar 1 hingga 1,5 jam untuk sampai kampung halamannya. Mengingat program ini turunnya di JEC.

"Saya pulang berdua dengan anak dan sudah tahun kedua. Ikut program ini jauh lebih hemat, karena saya



KR-Atik Widayastuti

Para pemudik saat istirahat mendapat sambutan masyarakat.

cukup mengeluarkan biaya Rp 300 ribu sudah PP. Sedangkan kalau naik kereta bisa Rp 1,5 juta," katanya kepada KR saat tiba di JEC beberapa waktu lalu.

Senada dirasakan, Ahmad Tohari. Beruntungnya lagi, dia mendapatkan door prize beru-

pa smartphone. Tahun ini dia hanya bisa mendapatkan tiket untuk mudik. Sedangkan yang program balik sudah habis dipesan. "Tapi tidak apa-apa. Ini sudah menghemat lumayan banyak. Saya baru sekali ini program ini. Tapi kalau ayah saya sudah tahun ke-

lima," ungkap warga Purworejo Jawa Tengah tersebut.

Total ada 1.629 pemudik dari Jakarta Yogyakarta titik perhentian berlokasi di Jogja Expo Center (JEC). Untuk arus balik selepas libur Lebaran, AHM memfasilitasi 22 bus bagi sekitar 800 pemudik yang kembali ke Jakarta serta 10 truk untuk mengangkut 400 sepeda motor pemudik.

"Program Balik Bareng Honda (BBH) 2025 ini dijadwalkan berlangsung pada 6 April 2025 dengan titik keberangkatan di Astra Motor Yogyakarta dan Astra Motor Jawa Tengah menuju Jakarta," ungkap Honda Customer Care Center (HC3) Sub Dept Astra Motor Head Office Abdul Latief. **(Awh)-f**

PANGGUNG

GARDA GANDARA

Raih Prestasi dan Tampil Tingkat Nasional



KR-Istimewa

Garda Gandara

NAMA lengkapnya Gerardus Garda Gandara (12). Ia akrab dipanggil Garda Gandara. Sejak usia 5 tahun sudah tampak mempunyai bakat musik dan vokal. Dalam mengembangkan bakat dan kemampuan musik dan vokalnya, Garda tidak lepas dari dukungan kedua orangtuanya yang merupakan pasangan keluarga seniman musik.

Ayahnya, Dimawan Krisnowo Adji menekuni dunia musik dan sang ibu, Devi Ambar Koeswara Wangi menguasai vokal pula. Sehingga, bakat musik dan vokal Garda tampak sejak kecil, karena setiap hari di lingkungan keluarga penuh aktivitas musik.

Dimawan lebih dikenal Wawan Cello, selain spesial memainkan alat cello, juga komposer, di rumah membuat lagu dan mengaransemen musik. Kemudian istrinya Devi, selalu mendampingi dan ikut mendukung aktivitas Garda Gandara saat proses latihan maupun pentas bermain musik dan bernyanyi baik di Yogya

maupun luar kota.

Garda Gandara, pelajar Kelas 5 SD Kanisius Kembaran, Kapanewon Kasihan Bantul, mampu memainkan beberapa alat musik, pianika, piano, gitar cuk dan vokal yang bagus. Selama aktif bermain musik dan menyanyi mampu menunjukkan prestasi membanggakan baik tampil dalam ajang lomba maupun pentas musik di DIY dan tingkat nasional. Di antaranya, Garda tampil memainkan piano sambil bernyanyi membawakan lagu medley 'Balonku' dan 'Naik Kereta Api' dalam gelaran nasional Prambanan Jazz Festival tahun 2024. Kemudian tampil bermain piano sambil menyanyi membawakan 'Angin Mamiri' dan lagu daerah lainnya dalam acara Puncak Hari Guru Nasional tahun 2024 di Jakarta, disaksikan Presiden Prabowo Subianto dan jajaran menteri Kabinet Merah Putih serta ribuan guru.

Sejak Garda tampil dalam puncak Hari Guru Nasional 2024, namanya kian berkibar viral di dunia media sosial, yang dapat dilihat IG : @garda.gandara, Tiktok : @garda.gandara dan channel YouTube : Mas Garda Gandara.

Selain itu pada awal tahun 2025, Garda tampil dalam event Yamaha Pianica Festival 2025. Sebelumnya pada tahun 2023, Garda tampil sebagai Rising Star dalam Konser The Sound of Colours II with Andi Rianto & Magenta Orchestra di Jakarta.

Garda Gandara sangat senang bisa tampil mendapat bermain musik dan menyanyi baik di DIY mau dalam event nasional di Jakarta. Apalagi selama proses dan belajar musik dan menyanyi didukung kedua orangtua. **(Cil)-f**

PASANGAN UDIN NGANGA- ASRUL DAHLAN

Kami Masih Tetap Eksis Berdua

SELAIN Bang Jack dan Pak Jalal yang tidak pernah berubah peran, Para Pencari Tuhan (PPT) juga memiliki pasangan ikonik sejak awal : Udin dan Asrul. Dalam PPT, Asrul yang diperankan Asrul Dahlan yang digambarkan sebagai orang miskin yang selalu berusaha serta tawakal pada iman Islamnya. Meski tidak mampu, Asrul adalah gambaran sosok berhasil menyampaikan pesan moral spiritual pada penonton.

Sebaliknya pemilik nama asli Muidin yang terkenal dengan nama panggung Udin Nanga, pemeran Zufikar Baharuddin (Bang Udin), selalu memberikan warna dalam PPT dengan kekonyolan yang kadangkala di luar nalar. Namun kelakuan konyol itu cukup menghadirkan suasana bahkan related dengan keseharian masyarakat. Dan keduanya, menjadi sosok penting yang selama ini tidak pernah tergantikan, hingga PPT18.

"Karena tidak mungkin, Udin atau Asrul diberi peran

lain. Sama seperti tidak mungkinnya Pak Jalal diperankan orang lain," ungkap Deddy Mizwar, beberapa waktu lalu.

Kedekatan keduanya yang terbawa dalam kehidupan nyata, diakui menjadi chemistry otomatis ketika harus berperan dalam PPT. Dan keduanya bersyukur karena masih dapat diterima masyarakat. "Sudah 18 tahun lho, kini gigi sudah mulai ompong," ucap Asrul dalam wawancara khusus secara daring beberapa waktu lalu.

Perubahan fisik tidak bisa dihindarkan. Kondisi keduanya tentu tidak lagi seperti 18 tahun, ketika mengawali PPT dan Bang Udin masih berperan sebagai Hansip. Kini, Udin pun mengakui sudah semakin tua seiring berjalannya waktu. "Hanya semangat hingga kini tak kunjung padam. Kami masih tetap eksis berdua. Semoga tayangan PPT ini dapat diambil pelajarannya," ungkap Udin Nanga dan Asrul Dahlan.

Dalam PPT18, Bang Udin



KR-Fadmi Sustiwi/tangkapan layar

Udin Nanga dan Asrul Dahlan dalam sebuah adegan.

akhirnya menikah dengan Ayang (Rima Gembala). Sebagai suami, ia dituntut memberi nafkah istri yang doyan makan. Dalam tayangan produksi PT Demi Gisela Citra Sinema ini, Bang Udin selalu mencoba pelbagai kerja untuk memenuhi tuntutan Ayang yang juga gemar belanja. "Kalau enggak ada duit, larinya ke dia-dia juga," tutur Udin sambil menunjuk Asrul. Dalam sinetron yang telah berakhir, tampak ada adegan tanpa sungkan Bang Udin

membawa nasi lengkap dengan lauk pauk di rumah Asrul, untuk diberikan pada sang istri. Gara-gara ia tidak mendapatkan uang sepeser pun.

Tidak ada yang berubah dalam aktng mereka yang sejak 18 tahun silam berkarakter sebagai orang miskin. Mereka tetap semangat dan bermain dengan apik, serta sangat menjiwai karakter miskin tersebut. Ini yang mungkin berbeda dengan kehidupan nyata keduanya. **(Fsy)-f**

My Homies Suarakan Harmoni Papua-Yogya

PELAJAR dan mahasiswa Papua yang menuntut ilmu di Yogya mempunyai tekad untuk terus merawat persaudaraan dan persahabatan dalam Komunitas My Homies, sanggar seni musik dan tari mahasiswa dari Papua.

"Kami (Mahasiswa/Pelajar Papua) berharap menjadi bagian dari masyarakat Yogya yang multikultur dengan mengenalkan kekayaan seni dan budaya Papua, membawa suasana yang damai dan penuh toleransi," ucap Koordinator Komunitas My Homies, Demi kepada KR, Kamis (3/4).

Demi menyebutkan anggota Komunitas My Homies juga

dari beragam suku, daerah, agama dari Papua. Di antaranya dari Ikatan Pelajar

dan Mahasiswa Raja Ampat (Ipamaram), Paguyuban Keluarga Mahasiswa Fakfak



KR-Istimewa

My Homies dengan penampilan musik, seni budaya Papua.

Papua (FKMFP), Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Teluk Bintuni (IPMA-TB), Barisan Mahasiswa Kaimana (Bamana) dan Komunitas musik Reggae DED And Friends.

Sebelumnya dalam moment Ramadan, jelang Idul Fitri lalu My Homies menggelar pertunjukan seni budaya Papua dengan musik dan tari khas Papua di Titik Nol Km jelang Buka Puasa. "Sambutan masyarakat cukup bagus, dalam kesempatan ini kita juga berbagi takjil. Menghibur warga, berbagi kebahagiaan di bulan Ramadan mewujudkan semangat toleransi yang tinggi," paparnya. **(Vin)-f**